



BAB XI

DISKUSI DAN KESIMPULAN

Dalam memenuhi kebutuhan selulosa asetat dalam negeri, pendirian pabrik selulosa asetat dari pulp dan asetat anhidrid ini dinilai akan sangat menguntungkan dan mempunyai keberlangsungan jangka panjang yang baik.

XI. Diskusi

Keberhasilan dari Pabrik Selulosa Asetat ini terletak pada sistem dan penanganan yang tepat baik dalam proses, teknik produksi, manajemen, maupun pemasarannya. Berhasil tidaknya suatu industri tidak hanya tergantung dari proses produksi, melainkan juga manajemen dan pemasaran produk yang terarah, dengan begitu maka kebutuhan konsumen akan produk ini dapat terpenuhi. Untuk menelaah sampai sejauh mana kelayakan pabrik ini maka ditinjau beberapa segi, yaitu :

1. Ekonomi Teknik
2. Produksi
3. Manajemen Produksi

XI.1.1 Ekonomi

Pertimbangan ekonomi merupakan pertimbangan utama dalam mendirikan suatu pabrik. Adapun masalah ekonomi sangat kompleks, untuk itu diperlukan beberapa variabel diantaranya, yaitu :

1. Waktu Pengembalian Modal (*Pay Back Period*)
2. Laju Pengembalian Modal (*Rate of Return*)
3. Titik Impas (*Break Even Point*)

Metode yang dipergunakan adalah *discount cash flow*, karena metode ini dalam perhitungan lebih akurat serta mendekati kebenarannya. Hal ini disebabkan karena dalam perhitungan nilai modal sudah dipergunakan uang yang benar-benar masuk dan keluar. Dari hasil perhitungan ternyata secara ekonomi pabrik ini layak diteruskan ke tahap perencanaan karena IRR yang didapatkan sebesar 17,6 %, lebih besar dari bunga bank yang berlaku dan waktu pengembalian modal 2 tahun 12 bulan, serta BEP sebesar 35,10 %.



XI.1.2 Manajemen Produksi

Bentuk perusahaan yang dipilih adalah Persero Terbatas, karena diharapkan modal mudah diperoleh dengan jalan menjual saham pada masyarakat. Sedangkan untuk struktur organisasinya dipakai struktur organisasi Garis dan Staff, dimana cara penanganan dan pengawasan akan dapat dilakukan lebih efektif, karena setiap orang akan bertanggung jawab pada satu atasan saja, di samping memang perusahaan bukan merupakan perusahaan besar.

XI.2 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kapasitas Produksi : 65.000 Ton/Tahun
2. Bentuk Organisasi : Perseroan Terbatas
3. Sistem Organisasi : Garis dan Staff
4. Lokasi Pabrik : Pangkalan Kerinci, Pelalawan, Riau
5. Sistem Operasi : Kontinyu
6. Waktu Operasi : 330 hari
7. Jumlah Karyawan : 183 Karyawan
8. Produk
 - a. Selulosa Asetat : 8207,0707 kg/jam
 - b. Asam Asetat : 48554,1341 kg/jam
9. Bahan Baku
 - a. Pulp : 5990,5582 kg/jam
 - b. Asetat Anhidrid : 13760,9114 kg/jam
 - c. Asam Asetat Glasial : 26498,6354 kg/jam
 - d. Asam Sulfat : 211,7063 kg/jam
 - e. Magnesium Asetat : 891,3951 kg/jam
10. Kebutuhan Utilitas
 - a. Steam : 3378,4321 kg/jam
 - b. Listrik : 944,0465 kWh
 - c. Air : 350,5628 m³/jam



PRA RANCANGAN PABRIK

Pabrik Selulosa Asetat Dari Pulp Dan Asetat Anhidrid Dengan Proses Asetilasi

d. Bahan Bakar : 23.063,5577 L/jam

11. Analisa Ekonomi

a. Pemodaluan

Modal Tetap (FCI) : Rp 548.556.501.405,71

Modal Kerja (WCI) : Rp 1.631.465.631.646,13

Modal Total (TCI) : Rp 2.180.022.133.051,83

b. Penerimaan dan Pengeluaran

Hasil Penjualan : Rp 7.313.182.978.967,00

Biaya Produksi Total : Rp 6.520.844.753.875,97

c. Rentabilitas Perusahaan

Masa Konstruksi : 2 tahun

Umur Alat : 10 tahun

Bunga Bank : 8,00 %

Inflasi : 2,8 %

ROI sebelum pajak : 30,98 %

ROI sesudah pajak : 23,47%

Waktu Pengembalian Modal : 2 Tahun 10 Bulan

IRR : 17,6 %

BEP : 35,10 %

Berdasarkan hal diatas, maka dapat dinyatakan bahwa pendirian Pabrik Selulosa Asetat **"Layak Teknis dan Ekonomis"** untuk didirikan.